

**PENGARUH PENDAPATAN NASABAH BANK SAMPAH
TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA**

**(Studi Kasus Bank Sampah Berlin 09, Kelurahan Pondok Kacang Timur,
Kecamatan Pondok aren, Tangerang Selatan, Banten)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

TYA PUTRI MAHARANI

1501095036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah Bank Sampah Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

(Studi Kasus Bank Sampah Berlin 09, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan)

Nama : Tya Putri Maharani

NIM : 1501095036

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan di revisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 30 November 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tandatangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Moh. Balya Ali Syaban, M.Pd		8/1/20
Sekretaris	: Drs. Winarno, M.Si		27/1/20
Pembimbing I	: Dr. Moh. Balya Ali Syaban, M.Pd		8/1/20
Pembimbing II	: Mushoddik, M.Pd		21/1/2020
Penguji I	: Drs. Fadiarman, M.Pd		24/12/19
Penguji II	: Drs. Hartono, M.M, M.Pd		13/12-2019

Disahkan Oleh,



Dr. Deswan Bandarsyah, M.Pd

NIDN 031726903

ABSTRAK

Tya Putri Maharani. Nim 1501095036. Pengaruh Pendapatan Nasabah Bank Sampah Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Bank Sampah Berlin 09, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren Tangerang, Banten). Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2019.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan bank sampah dalam pengelolaan sampah yang berdasarkan ekonomi serta menganalisis pengaruh pendapatan nasabah bank sampah terhadap Pengelolaan sampah rumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen* lapangan dengan teknik yang dipandu dengan kusioner dengan tujuan berupa analisis Deskriptif. Penentuan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Nasabah bank sampah Berlin 09. Sampel dalam penelitian ini adalah *sample jenuh*. Dari hasil penelitian yang diberikan tindakan pengelolaan yang diperoleh rentang nilai antara 77 sampai 103 dengan jumlah sampel 61 responden mean 134,5 dengan kategori baik dan simpangan baku 10,22. disimpulkan bahwa tingkat pendapatan hasil pengelolaan responden yang diberikan informasi dan tindakan. Ada pengaruh sangat tinggi yaitu sebesar 26,23 % dengan pendapatan. berpendapatan Tinggi sebesar 8,20%, berpendapatan sedang sebesar 11,48%, berpendapatan rendah sebesar 14,75% dan berpendapatan sangat rendah sebesar 39,34%. Sedangkan pengelolaan sampah yang tidak diberikan tindakan diperoleh rentang nilai antara 34 sampai 63 dengan jumlah sampel 61 responden dengan mean 61,62 dengan kategori cukup dan simpangan baku 9,3. bahwa tingkat pendapatan hasil pengelolaan sampah responden yang diberikan informasi berpendapatan sangat rendah yaitu sebesar < Rp. 200.00- /Tahun jika itupun ada yang menyeter ke bank sampah. Adapun Hasil yang didapat dalam penelitian ini , uji t test variabel Pengelolaan sampah dengan Pendapatan Nasabah Rumah tangga yaitu $t_{hitung} = 2,01 > t_{tabel} = 0,67655$ maka dapat disimpulkan terdapat penaruh pengelolaan sampah dengan pendapatan nasabah.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pengelolaan sampah , Pendapatan.

ABSTRACT

Tya Putri Maharani. Nim 1501095036. *Effect of Garbage Bank Customer Revenue on Household Waste Management (Case Study of Garbage Bank Berlin 09, Pondok Kacang Timur, Pondok Aren Subdistrict, Tangerang, Banten)*. Essay. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University Dr. Hamka 2019.

The purpose of this study is to describe the activities of the waste bank in waste management based on the economy and analyze the influence of the income of the customers of the waste bank to the management of household waste

This research is a field experiment research with questionnaire-guided technique with the aim of descriptive analysis. Determination of the place of research using purposive sampling techniques. The population in this study were all customers of the Berlin 09 waste bank. The sample in this study was a saturated sample. From the results of the research given management measures obtained values range from 77 to 103 with a sample size of 61 respondents mean 134.5 with good categories and standard deviations of 10.22. it was concluded that the level of income from the management of respondents provided information and actions. There is a very high influence that is equal to 26.23% with income. High income of 8,20%, moderate income of 11.48%, low income of 14.75% and very low income of 39.34%. Whereas waste management which has not been given any action is obtained a range of values between 34 to 63 with a sample size of 61 respondents with a mean of 61.62 with a sufficient category and a standard deviation of 9.3. that the level of income from the waste management of respondents given information with very low dependency is equal to <Rp. 200.00- / Year if even then there is a deposit to a waste bank. The results obtained in this study, the t test of the variable management of waste with household customer income is $r_{count} = 2.01 > t_{table} = 0.67655$, it can be concluded that there is an influence of waste management with customer income.

Keywords: Waste Bank, Waste Management, Revenue .

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAM PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR DAN PETA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	6
1. Pengelolaan sampah	6
2. Perilaku	7
3. Konsep Bank Sampah	9
4. Mekanisme Bank Sampah	12
5. Pendapatan	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Metode Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26

F. Kisi- Kisi Instrument	28
G. Uji Coba Instrumen	28
H. Teknik Analisis Data	30
I. Pengujian Hipotesis	32
J. Hipotesis Statistik	32
BAB IV KONDISI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN	
A. Kondisi fisik daerah penelitian	34
1. Letak, Luas dan Batas Wilayah	34
2. Iklim	36
3. Geologi dan Geomorfologi	43
4. Tanah dan Penggunaan Lahan	46
5. Sumber Daya Air	49
B. Kondisi Penduduk	50
1. Jumlah, Distribusi Dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk	51
2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin ...	54
3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
4. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Analisis Uji coba instrument	63
B. Deskripsi Data Penelitian	66
C. Uji Prayarat	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan bersih dan sehat yang terbebas dari berbagai jenis sampah berserakan menjadi salah satu target setiap pemerintah daerah di Indonesia. Pasalnya, permasalahan sampah kini menjadi permasalahan yang dihadapi oleh banyak di wilayah Indonesia. Berbagai macam program dan sistem pengolahan sampah dikembangkan oleh pemerintah guna mengurangi jumlah sampah yang terus meningkat akibat kepadatan penduduk dan aktifitas masyarakat. Salah satu sistem pengelolaan sampah terbaru dalam rangka menanggulangi permasalahan tersebut adalah sampah. (Farah,2018 : 1)

Pengelolaan sampah atau yang sering dikenal dengan Bank sampah lahir dari program Jakarta *Green and Clean* yaitu salah satu cara pengelolaan sampah skala rumah tangga, yang menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Bank sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilih menurut jenis sampah, sampah yang ditabung pada bank sampah adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis. Cara kerja bank sampah pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, ada nasabah, pencatatan pembukuan dan manajemen pengelolaannya, apabila dalam bank yang biasa kita kenal yang disetorkan nasabah adalah uang akan tetapi dalam bank sampah yang disetorkan adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis, sedangkan pengelola bank sampah harus orang

kreatif dan inovatif serta memiliki jiwa kewirausahaan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sistem kerja bank sampah pengelolaan sampahnya berbasis rumah tangga, dengan memberikan *reward* kepada yang berhasil memilah dan menyetorkan sejumlah sampah (Unilever Green & Clean, 2010).

Menurut artikel yang dikeluarkan oleh wartakota. [Kota Tangerang](#) Selatan dalam satu hari mampu memproduksi [sampah](#) sekitar 250-300 ton per hari. seluruh [sampah](#) yang berasal dari Tangerang Selatan segera dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipeucang, Serpong, Tangerang Selatan (Tangsel). saat ini memiliki luas sekitar 5 hektar yang terus menampung ratusan ton sampah per harinya. Namun, petugas DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Tangerang Selatan mengalami kendala di TPA Cipeucang karena waktu buka TPA hanya sampai pukul 17.00 WIB sehingga, pelayanan sampah di Tangerang selatan belum maksimal. Oleh sebab itu masih diperlukan suatu upaya untuk menanggulangi permasalahan sampah di Tangerang Selatan salah satunya melalui Program Bank Sampah.

(<http://wartakota.tribunnews.com/2018/10/26/dalam-sehari-kota-tangerang-selatan-memproduksi-300-ton-sampah>. 9 mei 2019 19:41 WIB)

Bank sampah diharapkan dapat menjadi suatu strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Bank sampah memiliki manfaat langsung dan tidak langsung yang bermanfaat untuk menjaga

kebersihan dan kelestarian lingkungan. Manfaat lainnya juga dari bank sampah adalah mengurangi sampah yang dibuang ke TPS/ TPA. Memanfaatkan kembali barang dari sampah anorganik yang masih dapat digunakan dan memiliki nilai ekonomis. Sedangkan manfaat tidak langsung dari bank sampah yaitu mengurangi derajat pengangkutan sampah didaerah tersebut yang sudah memiliki bank sampah. Sehingga baik bagi Pemerintah dan individu mengurangi biaya pengangkutan sampah. Oleh sebab itu, saat ini bank sampah menjadi salah satu program yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Tangerang Selatan.

Semakin banyak sampah yang dikelola maka dapat mengurangi timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan kondisi di Bank Sampah Berlin 09, kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan , Banten. Tujuan awal pembentukan Bank Sampah Berlin 09 adalah untuk mengurangi sampah yang diangkut ke TPA maupun dibuang langsung ke sungai oleh warga setempat. Sebelum adanya bank sampah jumlah sampah yang dihasilkan oleh warga RW 09. Mayoritas warga juga membuang sampah langsung ke \sungai yang kemudian dapat menyebabkan permasalahan lingkungan lainnya seperti banjir. Untuk itu dalam rangka mengurangi jumlah sampah yang terbuang di RW 09 tersebut dikembangkanlah Bank Berlin pada tahun 2018 dan kini telah berkembang menangani sampah di RW tersebut. Sebagai salah satu upaya mencapai tujuan bank sampah, berbagai penyuluhan dan sosialisasi pun dilakukan oleh pihak bank sampah. Pengurus bank sampah

juga tidak bosan untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah untuk kemudian disampaikan kepada nasabah Bank Sampah Berlin 09.

Seiring dengan perkembangannya, aktivitas bank sampah yang melibatkan peran serta masyarakat sebagai penggerak utama program bank sampah, kini bank sampah juga dapat menjadi alternatif sumber pendapatan bagi rumah tangga. Bagi mereka yang dapat memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki menjadi pundi-pundi rupiah melalui bank sampah, hal tersebut dapat menjadi potensi tambahan pendapatan rumah tangga. Terutama bagi nasabah yang telah memilah sampah sebelum disetorkan ke bank sampah karena akan mendapat harga jual yang lebih besar. Hal ini dapat diamati pada aktivitas Bank Berlin 09 di Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. Pembentukan Bank Sampah Berlin 09 berasal dari kondisi banyaknya sampah dan ekonomi masyarakat di RW 09 yang didominasi oleh ibu rumah tangga yang membutuhkan uang tambahan. Bank sampah kemudian dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu perekonomian masyarakat dimulai dari hal kecil yang mudah ditemui di lingkungan sekitar, yaitu sampah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem yang diterapkan oleh bank sampah sebagai salah satu bentuk Pengelolaan sampah berdasarkan nilai ekonomi?

2. Adakah pengaruh pendapatan bank sampah terhadap pengelolaan sampah rumah tangga?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang di teliti dan harus dibatasi. Pembatasan masalah bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada observasi agar diperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diamati. Peneliti membatasi masalah yaitu, Pengaruh pendapatan nasabah bank sampah terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. pengelolaan sampah rumah tangga pada Bank Sampah Berlin 09 di Kelurahan Pondok Kacang Timur, kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka diperoleh rumusan masalah penelitian yaitu: adakah Pengaruh Pendapatan nasabah bank sampah terhadap pengelolaan sampah rumah tangga?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan nasabah bank sampah terhadap sampah rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda Rusyidi. *Statistik Pendidikan*, 2018, Medan: Widya Puspita

Apriandi, P. 2012. *Bank Sampah dan Program Lingkungan Yayasan Unilever*
[Internet]. Diunduh pada 9 Mei 2019. Tersedia pada
<http://www.Unilevergreenandclean.com>

Badan Pusat Statistik. 2016. *Konsep Dasar Rumah Tangga*. [Internet]. [diunduh 9
mei 2019]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/29>

Bayong Tjasyono, 2014, *Klimatologi*, Bandung: ITB

Dimas Alfian. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah
Gemah Ripah di Dusun Badegan Desa Bantul Kecamatan Bantul
Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Djauhari Noor, 2006, *Geologi Lingkungan*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Emi Suharni, Abraham Palangan, 2014, *Geomorfologi gaya, Proses dan
Bentuk Lahan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Farah Dary. 2018. *Pengaruh Bank sampah Sampah Terhadap Perilaku Pengelolaan
Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah*.

(Studi kasus: Bank Sampah Melati dan Bank Sampah Cilung, Bogor, Jawa Barat), Bogor : Institut Pertanian Bogor

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2016).

Iplementasi 3R Melalui Bank Sampah. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2012. *Peraturan Menteri*

Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2012 tentang Sampah Rumah, Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga

Lembaga Demografi UI, 2007. *Dasar-dasar Demografi*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Madya R. 2011. *Taksonomi Bloom : Apa dan Bagaimana Menggunakannya?*

[Internet]. [diunduh pada 21 juli 2019]. Diakses

pada :<http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/7661Taksonomi%20Bloom%20-%20Retno-ok-mima.pdf>

Martono, N. 2016 . *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan Analisis Data*

Sekunder. Jakarta : Rajagrafindo Persada

N. Daldjoeni, 2014 , *Pokok-Pokok Klimatologi*, Yogyakarta : Ombak

Utami E. 2013. *Buku panduan sistem bank sampah dan 10 kisah sukses* [Internet].

Diakses pada 9 mei 2019. Tersedia pada: <http://www.Unilever.co.id/>

Image/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10kisah-sukses-
ina_tcn1310482082_id.pdf

Mulyono (2016) . *Membuat MOL dan Kompos dari sampah Rumah Tangga*. Jakarta;
Agromedia Pustaka Tim Penulis PS, 2008. *Penanganan Pengolahan Sampah*.
Jakarta: Penebar Swadya

Tika Panbudu , 2005, *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta :Bumi Aksara.

Sarwono, *Ilmu tanah*, 2013, jakarta : aemia pressindo

Soetoto. 2013. *Geologi Dasar*, Yogyakarta : Ombak

Sugiyono, 2015. *Statitiska untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukandarrumidi dkk , 2014, *Geologi Umum*, Yogyakarta,

Sriyono, 2014, *Geologi dan deomorfologi dasar*, Yogyakarta : Ombak

Su Ritohardoyo, 2013, *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta : Ombak

Nurhidayah Fitri, 2017, *Pemberdayaan Melalui Bank Sampah Dusun Serut, Desa
Palbang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul*. Yogyakarta, Universitas
Negri Yogyakarta.

[Wartakotalive](http://wartakotalive) dengan judul *Dalam Sehari, Kota Tangerang Selatan Memproduksi
300 Ton Sampah*, [internet] diakses pada 19 mei 2019
[http://wartakota.tribunnews.com/2018/10/26/dalam-sehari-kota-tangerang-
selatan-memproduksi-300-ton-sampah](http://wartakota.tribunnews.com/2018/10/26/dalam-sehari-kota-tangerang-selatan-memproduksi-300-ton-sampah).

DAFTAR JURNAL

Notoatmodjo S. 2010. *Pendidikan dan perilaku kesehatan* [Internet]. [diunduh 14 Agustus 2019]. Tersedia pada :

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34542/2.pdf>

Ruski. 2014. *Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender (BSL) Di Desa Mlajah Bangkalan. Jurnal Ilmiah* [Internet]. [diunduh pada 13 juni 2019]. Diakses pada: <https://stkipgribikln.files.wordpress.com/2015/07/jurnal-ilmiah-new.pdf>

Sri Suryani Anih, 2014, *Peran Bank Sampah Dalam efektifitas Pengolahan Sampah (Studi kasus Bank Sampah Malang)*, Jakarta, Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.